

**HUBUNGAN PROGRAM SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN
KUALITAS KINERJA TENAGA PENDIDIK DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh
ADI SETIAWAN
NIM. 1522401047**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KYAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

HUBUNGAN PROGRAM SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DENGAN KUALITAS KINERJA TENAGA PENDIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA

Adi Setiawan

NIM: 1522401047

ABSTRAK

Kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam hierarki manajemen pendidikan di suatu lembaga pendidikan tentunya sangat berperan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik sehingga mutu pendidikan di lembaga tersebut dapat meningkat. Salah satu fungsi manajerial kepala sekolah dalam manajemen pendidikan adalah sebagai supervisor. Berkaitan dengan fungsi tersebut, sudah menjadi tugas pokok bagi kepala sekolah untuk membuat dan menjalankan sebuah program supervisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan program supervisi kepala sekolah dengan kualitas kinerja tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga serta seberapa besar pengaruh yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi penelitian adalah tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga sejumlah 56 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Skala Likert untuk tenaga pendidik dengan empat alternatif jawaban. Metode analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program supervisi kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga masuk pada kategori sangat optimal dengan rincian sebanyak 68% tenaga pendidik menyatakan bahwa program supervisi sangat optimal. (2) Tenaga pendidik SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga yang masuk pada kategori dengan kualitas kinerja sangat berkualitas sebanyak 59%. (3) Terdapat hubungan antara program supervisi kepala sekolah dengan kualitas kinerja tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga yang ditunjukkan dengan nilai sig. < 0,05, dengan persamaan regresi $Y = 40,032 + 0,670X$ dan koefisien determinasi sebesar 0,507 atau pengaruhnya sebesar 50,7%.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, Supervisi, Kinerja

**THE CORRELATION OF THE HEADMASTER'S SUPERVISION
PROGRAM WITH THE QUALITY OF TEACHERS PERFORMANCE AT
SMK MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**

Adi Setiawan
IDN: 1522401047

ABSTRACT

The headmaster as the holder of the highest power in the hierarchy of educational management in an educational institution certainly plays a very important role in improving the performance of teachers so that the quality of education in the institution can increase. One of the headmaster managerial functions in education management is as a supervisor. In correlation with this function, it has become the main task for the headmaster to create and run a supervision program. This study aims to determine the correlation between the headmaster's supervision program and the quality of the teachers performance at SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga and how much influence it has.

This research uses a quantitative approach with the population of the study being 56 teachers at SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. The research instrument used was a Likert Scale for teachers with four alternative answers. The analytical method used is simple linear regression analysis with normality test, linearity test, and heteroscedasticity test first.

The research findings show that: (1) The headmaster's supervision program at SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga is in the very optimal category with details as many as 68% of teachers stating that the supervision program is very optimal. (2) The teachers of SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga who fall into the category with very high quality performance are 59%. (3) There is a correlation between the headmaster's supervision program and the quality of teachers performance at SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga which is indicated by the value of sig. <0.05, with the regression equation $Y = 40,032 + 0,670X$ and the coefficient of determination is 0,507 or the effect is 50,7%.

Keywords: Headmaster, Teacher, Supervision, Performance



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Landasan Teori	13

1. Konsep Supervisi Kepala Sekolah.....	13
a. Pengertian Supervisi Kepala Sekolah.....	13
b. Tujuan Supervisi Kepala Sekolah.....	14
c. Manfaat Supervisi.....	15
d. Teknik-Teknik dan Langkah-Langkah Supervisi	16
e. Kendala-Kendala dalam Supervisi Kepala Sekolah.....	23
2. Kinerja Tenaga Pendidik	25
a. Pengertian Kinerja Tenaga Pendidik	25
b. Standar Kinerja Tenaga Pendidik	26
c. Manfaat Standar Kinerja Tenaga Pendidik.....	27
d. Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Pendidik.....	29
e. Kompetensi Tenaga Pendidik	32
f. Pengawasan Kinerja Tenaga Pendidik.....	44
C. Rumusan Hipotesis.....	45
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Variabel Penelitian	50
E. Pengumpulan Data Penelitian	51
F. Analisis Data Penelitian	62
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.....	63
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.....	63
2. Profil SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.....	64
3. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.....	65
4. Keadaan Sumber Daya Manusia SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.....	66
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga	67
B. Penyajian Data.....	68

1. Data Deskriptif	68
2. Data Kumulatif	101
C. Analisis Hasil Penelitian	109
1. Uji Normalitas	109
2. Uji Linearitas	110
3. Uji Heteroskedastisitas	111
4. Uji Regresi Linear Sederhana.....	112
D. Pembahasan	116

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	122
B. Saran	122
C. Kata Penutup	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah petuah bijak mengatakan bahwa kemajuan sebuah negara atau bangsa sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki, yang kemudian didukung oleh faktor lainnya. Tentunya, untuk membentuk SDM yang berkualitas dibutuhkan suatu proses atau jalan untuk menuju tujuan itu, dan pendidikan adalah salah satu jalan terbaiknya. Di samping secara sempit pendidikan dipandang sebagai suatu jalan yang akan membentuk peradaban sebuah negara, nyatanya pendidikan bahkan memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk peradaban global dengan segala dinamika dan problematikanya. Kajian tentang pendidikan yang senantiasa aktual juga dilatarbelakangi kesadaran bahwa melalui pendidikanlah suatu bangsa akan mampu bertahan dan berdaya saing dalam kompetisi global yang meliputi berbagai aspek kehidupan.

Tak bisa dipungkiri bahwa kemajuan atau kemunduran sebuah bangsa atau negara sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang ada didalamnya sebagai penentu seperti apa SDM yang dimiliki bangsa tersebut. Kualitas SDM yang dimiliki dapat dijadikan sebagai indikator bagaimana mutu pendidikan yang berjalan di dalamnya. Semakin banyak SDM berkualitas yang dimiliki, menandakan adanya peningkatan mutu pendidikan suatu bangsa, dan berlaku pula hal yang sebaliknya.

Bagi Indonesia, pendidikan telah sejak lama dianggap sebagai aspek terpenting dalam upaya pembangunan bangsa. Meski masih menghadapi problem seputar sumber daya manusia, Indonesia menjadi salah satu negara yang paling berkomitmen memajukan pendidikan dengan alokasi belanja pemerintah terbesar kedua di Asia Tenggara sebesar lebih dari 20% dari APBN setelah Malaysia.

Namun, menurut laporan Bank Dunia (World Bank) mengenai Indeks Sumber Daya Manusia (Human Capital Index) tahun 2018 justru menempatkan Indonesia di posisi ke-87 dari 157 negara di dunia dengan skor sebesar 0,53. Skor ini bermakna bahwa setiap anak yang lahir di Indonesia hari ini memiliki 53% kesempatan bertumbuh, asalkan menyelesaikan pendidikannya dan memiliki akses penuh terhadap kesehatan.¹

Data diatas menunjukkan bahwa alokasi belanja pendidikan yang besar tidak serta-merta membuat pendidikan di Indonesia menjadi unggul. Hal ini didukung fakta yang diperoleh dari sumber yang sama bahwa indeks SDM Indonesia masih kalah dari negara-negara Asia Tenggara yang lain seperti Singapura (0,88), Vietnam (0,67), Malaysia (0,62), Thailand (0,60) dan Filipina (0,55). Hal ini tentunya tak bisa dianggap sebagai suatu kemajuan mengingat bahwa sudah sejak 10 tahun yang lalu anggaran 20% dari total APBN diprioritaskan untuk pendidikan nyatanya belum mampu membawa dunia pendidikan Indonesia bersaing dengan negara lain, bahkan untuk kawasan Asia Tenggara sekalipun.

Pendidikan di Indonesia sendiri memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam hal ini, dapat dipahami bahwa tujuan dari pendidikan yang ada di Indonesia sangat berfokus pada pembentukan dan pengembangan potensi peserta didik untuk menjadikannya sebagai sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.²

Dengan membandingkan antara tujuan pendidikan nasional yang didukung oleh besarnya anggaran untuk pendidikan dengan indeks SDM yang dimiliki Indonesia saat ini, nampak adanya kesenjangan antara harapan dan hasil yang didapatkan. Lalu, salahnya dimana sehingga terjadi demikian? Dalam kajian manajemen pendidikan saat ini, setidaknya terdapat tiga pihak yang dinilai sangat

¹Arif Gunawan, "Belanja Pendidikan Tertinggi Ke-2 ASEAN, SDM RI Kok Buruk?", *CNBCIndonesia.com*, 16 Juni 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190616011324-4-78604/belanja-pendidikan-tertinggi-ke-2-asean-sdm-ri-kok-buruk>, diakses pada 21 Oktober 2019.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas).

menentukan keberhasilan pencapaian pendidikan, yaitu kepala sekolah, guru dan pengawas.³ Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Peran seorang guru menjadi sangat penting karena berhubungan langsung dengan pengelolaan dan pengembangan potensi peserta didik menjadi SDM yang berkualitas di kemudian hari sesuai dengan apa yang diamanatkan institusi melalui Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru atau tenaga pendidik yang menyangkut kualitas keprofesionalannya maupun kesejahteraan dalam satu manajemen pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat erat kaitannya dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK). Selain itu, keberhasilan tingkat satuan pendidikan nasional dalam mewujudkan tujuan nasional juga dapat diukur dari prestasi ataupun hasil belajar yang dicapai peserta didik yang tercermin dari tingkat pengetahuan, keterampilan dan penguasaan terhadap isi pesan pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum. Karena, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika dikelola oleh guru yang profesional dengan kinerja yang optimal.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Salah satu kewajiban guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, serta meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.⁴ Kinerja guru berarti berhubungan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan seperti yang telah disebutkan di atas sesuai dengan tanggungjawab dan wewenangnya baik yang berkaitan dengan proses maupun hasilnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan adanya program supervisi

³Agung dan Yufriawati, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*, (Jakarta: PT. Bestari Buana Murni, 2013), hlm. 24.

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

yang berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan tugas guru yaitu bagaimana guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

Dalam hierarki manajemen pendidikan, terdapat kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam suatu lembaga pendidikan. Kepemimpinan ada untuk mengingatkan bahwa seseorang yang mendapatkan amanah untuk menjadi pemimpin dituntut untuk merawat dan mengembangkan lembaga, juga menjadi panutan bagi para bawahannya.⁵ Sebagai pemimpin, kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kinerja guru dan staf sekolah sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat meningkat. Dalam manajemen pendidikan, kepala sekolah memiliki beberapa fungsi manajerial yaitu sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator* (EMASLIM).⁶ Berkaitan dengan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor, terdapat kompetensi yang harus dimiliki yaitu ia harus bisa merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.⁷ Kompetensi tersebut diharapkan dimiliki oleh setiap kepala sekolah demi menunjang kinerja kepala sekolah sendiri yang juga akan menunjang kinerja tenaga pendidik.

Salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang memiliki prestasi cukup baik khususnya di wilayah Kabupaten Purbalingga adalah SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Sekolah ini dikenal dengan berbagai prestasi yang diraih oleh para peserta didiknya terutama di bidang non-akademik seperti sepakbola putri dan pencak silat. Berbagai prestasi yang diraih oleh peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga tentunya tidak begitu saja langsung tercipta. Ada sebuah sistem manajemen yang mengatur setiap kegiatan di dalam sekolah sehingga dapat mengembangkan potensi dari peserta didik hingga pada akhirnya berbuah prestasi.

⁵ Mukh Adib Shofawi dan Novan Ardy Wiyani, Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Pendidikan Islam Menurut Hj. Nurlela Mubarak. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Vol. 4 No. 2, 2 Desember 2021, hlm. 144.

⁶E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 98.

⁷Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.

Kegiatan supervisi di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pengawas dari dalam lingkungan sekolah dan pengawas sekolah sebagai pengawas dari luar. Baik supervisi oleh kepala sekolah maupun supervisi oleh pengawas sekolah dilakukan secara rutin masing-masing setiap semester atau dua kali dalam setahun. Untuk pengawas sekolah yang berasal dari Kemdikbud dan Kemenag biasanya datang ke sekolah untuk mengecek segala sesuatu yang ada dan diperlukan dalam menunjang kegiatan di sekolah, mulai dari pengecekan administrasi, fasilitas serta memantau kinerja guru serta karyawan melalui pengamatan langsung.⁸

Dengan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti ingin mengetahui adakah hubungan yang saling berkaitan antara program supervisi sekolah dengan kualitas kinerja tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan mengenai beberapa istilah:

1. Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi merupakan versi lain dari pengawasan. Namun ada perbedaan antara keduanya, jika titik berat pengawasan dilakukan terhadap setiap fungsi pengelolaan (mulai dari perencanaan hingga penilaian dan pengembangan), maka titik berat supervisi dilakukan pada kegiatan pelaksanaan program. Supervisi merupakan upaya untuk membantu pembinaan dan peningkatan kemampuan pihak yang disupervisi agar mereka dapat melaksanakan tugas kegiatan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.⁹

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Arif Sahidin, S.Ag., Waka Ismuba (Keislaman, Ke-Muhammadiyah-an dan Bahasa Arab) SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, pada 11 Oktober 2019, pukul 09.00-10.00 WIB di Ruang Waka.

⁹ Sudjana S., *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 221-222.

Program supervisi dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang terencana dalam upaya membantu pembinaan dan peningkatan kemampuan pihak yang disupervisi agar tugas yang diberikan kepada mereka dapat dilaksanakan dengan baik berjalan secara efektif dan efisien.

Program supervisi kepala sekolah dapat dimaknai sebagai serangkaian kegiatan yang terencana yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya membantu pembinaan dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dengan maksud agar tugas yang telah diberikan kepada mereka dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini memfokuskan pada supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap tenaga pendidik.

2. Kualitas Kinerja

Sebuah organisasi atau lembaga bisa berjalan dengan baik karena adanya satu kelompok orang yang saling bahu-membahu menjalankan masing-masing peran guna mencapai tujuan yang sama. Tentunya, dalam mencapai suatu tujuan organisasi atau lembaga, sangat dipenuhi oleh kualitas kinerja setiap anggota organisasi yang berperan sebagai motor penggerak.

Kualitas (*Quality*) adalah segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan mutu atau kualitas hasil kerja dan dinyatakan dalam ukuran angka atau yang dapat dipadankan dengan angka.¹⁰ Pada dasarnya, untuk melihat sejauh mana peranan seseorang dalam sebuah kelompok (organisasi/lembaga), maka dapat dilihat dari hasil kerjanya (kinerjanya).

Kinerja (sebagai kata benda) sendiri dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta kemampuan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan guna mencapai standar yang lebih besar yaitu tujuan organisasi atau lembaga.

¹⁰Wungu dan Hartanto Brotoharsojo, *Tingkatkan Kinerja Perusahaan dengan Merit System* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), hlm. 56.

Kinerja adalah kemampuan yang ditunjukkan seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya dilihat berdasarkan pada hasil kerjanya. Kinerja (prestasi/hasil kerja) dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹¹

Kualitas kinerja merupakan hasil pengukuran dari kemampuan yang ditunjukkan seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya dilihat dari hasil kerjanya. Kualitas kinerja dalam penelitian ini merupakan suatu hasil kerja yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam pencapaian tujuan atau sasaran organisasi/lembaga dengan baik dan berdaya guna.

3. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik secara umum dapat diartikan sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Sementara itu, tenaga pendidik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tenaga profesional yang berada di tingkat sekolah menengah, dalam hal ini pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

4. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga

SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan swasta yang berlokasi di Jalan Letnan Jenderal S. Parman, Bancar, RT/RW: 03/01, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Sekolah yang telah berdiri dan mulai beroperasi sejak 30 Maret 1989 ini menggunakan Kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar dan telah menerapkan kebijakan 5 hari sekolah.

Maka judul penelitian Hubungan Program Supervisi Kepala Sekolah dengan Kualitas Kinerja Tenaga Pendidik di SMK Muhammadiyah 1

¹¹Aris Suherman dan Ondi Saondi, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 20-21.

Purbalingga ini adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan hubungan atau keterkaitan antara program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan kinerja tenaga pendidik yang dalam hal ini adalah tenaga pendidik (guru) di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa optimal program supervisi kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?
2. Seberapa berkualitas kinerja tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?
3. Adakah hubungan program supervisi kepala sekolah dengan kualitas kinerja tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Program Supervisi Kepala Sekolah dengan Kualitas Kinerja Tenaga Pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang bisa didapatkan adalah penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi para calon peneliti yang ingin meneliti dengan fokus penelitian yang serupa. Manfaat lainnya adalah penelitian ini dapat menjadi tambahan dalam dunia literasi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi kepala sekolah, menjadi pelopor praktisi dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah guna meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik.

- 2) Bagi tenaga pendidik, menjadi pelopor praktisi dalam meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran
- 3) Bagi peneliti, memberikan informasi awal dan dijadikan sebagai bahan masukan dalam penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi yang peneliti susun memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari berbagai bab dan subbab yang selanjutnya dijabarkan sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi terdapat halaman judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab satu adalah bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori yang berisikan kajian pustaka, landasan teori, dan rumusan hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab keempat adalah pembahasan hasil penelitian yang berisi pemaparan data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian.

Bab kelima adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Kemudian di bagian akhir skripsi berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Program supervisi kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga masuk pada kategori optimal. Hal yang dapat menunjukkan optimalnya program supervisi kepala sekolah yaitu pada aspek/dimensi perencanaan dengan mayoritas tenaga pendidik memilih jawaban tertinggi dalam angket.
2. Tenaga pendidik SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga yang masuk pada kategori dengan kualitas kinerja berkualitas. Hal yang dapat menunjukkan sangat berkualitasnya kinerja tenaga pendidik yaitu pada aspek/dimensi kompetensi kepribadian dengan mayoritas tenaga pendidik memilih jawaban tertinggi dalam angket.
3. Terdapat hubungan antara program supervisi kepala sekolah dengan kualitas kinerja tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Olah data hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja tenaga pendidik menunjukkan angka bernilai positif, yang dapat diartikan bahwa semakin optimal pelaksanaan program supervisi kepala sekolah, maka semakin meningkat pula kualitas kinerja tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat dimungkinkan pandangan yang dapat peneliti angkat sebagai saran. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
Program supervisi yang dijalankan sudah optimal, maka mempertahankan pencapaian tersebut agar tetap optimal menjadi hal yang penting bagi kepala sekolah dan jajarannya.

2. Bagi tenaga pendidik

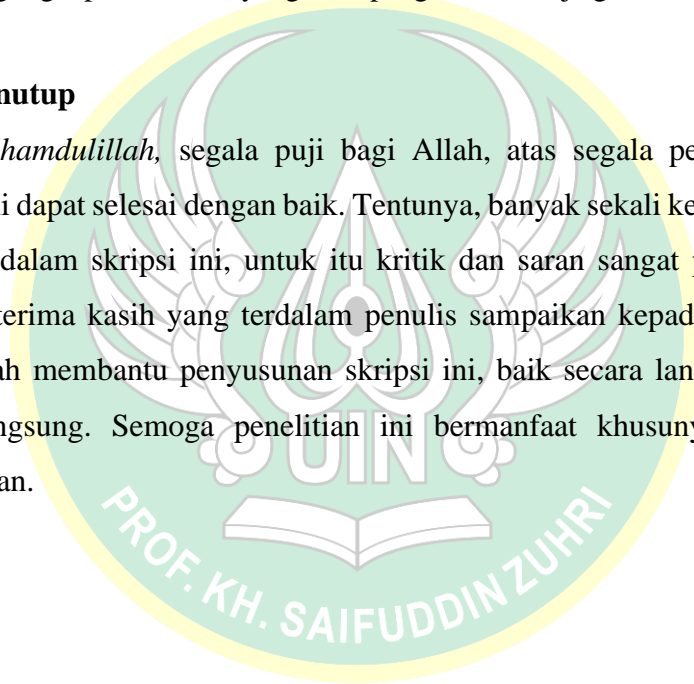
Kinerja tenaga pendidik sudah berkualitas, maka mempertahankan apa yang telah tercapai dan menjadikannya budaya keseharian di sekolah adalah satu hal yang tepat bagi tenaga pendidik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya memberikan informasi mengenai hubungan supervisi kepala sekolah dengan kualitas kinerja tenaga pendidik dengan pengaruh sebesar 50,7%. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja tenaga pendidik sebesar 49,3%. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengungkap faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, atas segala pertolongan-Nya skripsi ini dapat selesai dengan baik. Tentunya, banyak sekali kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis hargai. Ucapan terima kasih yang terdalem penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga penelitian ini bermanfaat khususnya bagi dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Agung dan Yufriawati. 2013. *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. Jakarta: PT. Bestari Buana Murni.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2003. *Pedoman Pengembangan: Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fadhilah, Farah Nur dan Novan Ardy Wiyani. 2021. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Fitrah di TPA Sekar Purbalingga" dalam *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Purwokerto, Volume 3 Nomor 1* (hlm. 13).
- Faiqoh, Dwi. 2019. "Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru" dalam *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto Volume 7 Nomor 1* (hlm. 105).
- Gunawan, Arif. 2019. "Belanja Pendidikan Tertinggi Ke-2 ASEAN, SDM RI Kok Buruk?", <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190616011324-4-78604/belanja-pendidikan-tertinggi-ke-2-asean-sdm-ri-kok-buruk>, diakses pada 21 Oktober 2019 pukul 09.30.
- Hadi. 2021. "Program Supervisi Kepala SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga". *Hasil Wawancara Pribadi: 11 Oktober 2019, SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga*.
- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Harahap, Baharuddin. 1983. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Ciawijaya.
- Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 Standar Proses. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta.
- Kusmianto. 1997. *Panduan Penelitian Kinerja Guru*. Jakarta: t.p.
- Maunah, Binti. 2009. *Supervisi Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Muflihah, Hizbul. 2014. *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik: Relasi Kepemimpinan, Kompetensi, dan Motivasi Kerja*. Purwokerto: STAIN Press.
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009).
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi, 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pratiwi, Yovi Aji dan Novan Ardy Wiyani. 2020. "Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program *Full Day School* di MI Modern Al-Azhary Ajibarang" dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto, Volume 5 Nomor 2* (hlm. 103).
- Purwanto, M. Ngalm. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, Sherlyana Sugiarto dan Novan Ardy Wiyani. 2021. "Pengembangan Kompetensi Guru di Taman Penitipan Anak (TPA) Sekar Purbalingga" dalam *Jurnal Asghar, Volume 1 Nomor 1*, (hlm. 74).
- Ramadhan, Ahmad. 2017. "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Kabupaten Majene" dalam *Journal of Educational Science and Technology, Volume 3 Nomor 2* (hlm. 143).

- Rismawan, Edi. 2015. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru" dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan Voume. XXII Nomor 1* (hlm. 130).
- S., Sudjana, 2004. *Manajemen Program Pemdidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sahidin, Arif. 2019. "Program Supervisi Kepala SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga". *Hasil Wawancara Pribadi: 11 Oktober 2019, SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga*.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISLER: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saud, Udin Syaifuddin. 2008. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Shofawi, Mukh Adib dan Novan Ardy Wiyani. 2021. "Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Pendidikan Islam Menurut Hj. Nurlela Mubarak" dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Volume 4 Nomor 2* (hlm. 144).
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. 2021. *Profil SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga*. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Purbalingga.
- SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. 2021. *Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga*. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga. Purbalingga.
- Soedijarto. 1993. *Memantapkan Kinerja Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudarsana, I Ketut. 2019. "Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, and Programs (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia)", <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/71> diakses pada 18 Maret 2019 pukul 10:40.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Aris dan Ondi Saondi. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Triyanto, Joko. 2006. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi, dan Kesejahteraan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas). Sekretariat Negara. Jakarta.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy, Ismi Nurprastika dan Ahmad Sahnan. 2020 “*The actualization of Interpersonal Intelligence of Headmaster in Education Quality Development*” dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 3 Nomor 2* (hlm. 105).
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. “Pembinaan Soft Skill Guru Melalui Kegiatan Halaqoh untuk Sukses PPA di SD Al-Irsyad Al-Islamiah Purwokerto” dalam *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto, Volume 5 Nomor 1* (hlm. 150).
- Wungu dan Hartanto Brotoharsojo. 2003. *Tingkatkan Kinerja Perusahaan dengan Merit System*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Yamin, Martinis. 2007. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.